

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan (likuiditas, leverage, dan profitabilitas) serta ukuran komite audit terhadap *financial distress*, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian terdiri dari 30 perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Likuiditas, diukur dengan *current ratio*, tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini disebabkan oleh rendahnya hutang lancar perusahaan dan fokus pada hutang jangka panjang, sehingga tidak mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.
- b. *Leverage*, diukur dengan *debt equity ratio*, juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang oleh perusahaan tidak mempengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress*.
- c. Profitabilitas, diukur dengan *return on asset* (ROA), berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Semakin tinggi ROA, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress*.

- d. Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Ukuran komite audit tidak selalu berdampak langsung pada risiko *financial distress* karena efektivitas komite dipengaruhi oleh berbagai faktor lain. Kualitas dan kompetensi anggota komite sangat penting; sebuah komite kecil dengan anggota berpengalaman dan terampil bisa lebih efektif mengurangi *financial distress* daripada komite besar dengan anggota kurang berpengalaman.
- e. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap *financial distress*, namun tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran komite audit terhadap *financial distress*.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas adalah faktor penting dalam mengurangi risiko financial distress, sedangkan ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap *financial distress*.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi investor, kreditor dan manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*. Bagi investor, hasil ini menunjukkan pentingnya memperhatikan profitabilitas dan struktur komite audit dalam analisis investasi. Kreditor harus menilai profitabilitas dan ukuran komite audit

perusahaan sebelum memberikan kredit, karena kedua faktor ini dapat memberikan perlindungan tambahan terhadap potensi gagal bayar.

Manajemen perusahaan perlu fokus pada peningkatan profitabilitas dan memastikan komite audit memiliki jumlah anggota yang memadai dan kompeten. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh likuiditas, leverage, dan komite audit terhadap *financial distress*, tetapi ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas, menunjukkan bahwa skala operasi dan sumber daya yang dimiliki dapat memaksimalkan keuntungan dari profitabilitas yang tinggi..

2. Saran

- a. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan tambahan variabel independen baik faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi tingkat kesulitan keuangan perusahaan.
- b. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya juga dapat meneliti sektor perusahaan lain yang populasi dan sampelnya cenderung lebih besar sehingga data yang dikumpulkan lebih beragam dan bervariasi.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan ukuran alternatif untuk mengindikasikan kondisi *financial distress* perusahaan atau menggabungkan lebih dari satu proksi seperti *interest coverage ratio*, nilai buku ekuitas negatif, dan arus kas negatif.